

# **ANALISIS MANAJEMEN KREDIT TERHADAP KREDIT YANG BERMASALAH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT TAMAN DHANA**

**Efa Nuritah, Nurul Qomari, Haryono**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya

[efanuritah84@gmail.com](mailto:efanuritah84@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif . data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis ini diperoleh bahwa manajemen kredit yang diterapkan PT.BPR Taman Dhana sudah mampu dan efektif untuk mengelola kredit dan menurunkan kredit bermasalah dengan menggunakan analisis 5C dan rekomendasi selain itu, dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Faktor penyebab kredit bermasalah adalah nasabah yang tidak memiliki itikad yang baik, PT.BPR Taman Dhana melakukan langkah-langkah untuk menurunkan kredit bermasalah dengan cara melakukan Peringatan tertulis pada nasabah, Mendatangi debitur bersama tim-tim, Debitur akan dibawa ke hukum cukup efektif. Dan Dilihat dari kolektibility tahun 2013-2015 kredit bermasalah tiap tahunnya mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 1,86%, tahun 2014 menurun sebesar 1,03% sampai tahun 2015 menurun 0,81%.

**Kata Kunci :** Manajemen Kredit, Kredit Bermasalah

## **ABSTRACT**

*The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach. Collected data is a primary and secondary data by employing interview techniques and documentation. The results shows that the credit management implemented at PT. BPR Taman Dhana effective to manage credit and reduce credit problems by using 5C analysis and recommendations. In addition, the planning, organizing, actuating, and controlling. Strategy were also used to sort out the problems this study also indicater that factors leading to customer's credit problem are that the customers donnot commitment to pay off the credit. As a result PT. BPR Taman Dhana takes some steps to reduce bad debts by carrying out a written warning to the customer, going to the debtor with the teams, effectively and finally the company brings the Debtor on the law. Of overall, viewed from 2013 to 2015 colectibility, credit problem decrease annually from 2013 of is 1,86%, 2014 of 1,03% and 2015 of 0,81%.*

**Keywords :** Credit Management, Credit Problems

## **PENDAHULUAN**

Dalam suatu Negara berkembang seperti di Indonesia, kehadiran perbankan memang sangat diperlukan. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu Negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu Negara tersebut. Apalagi dalam suatu Negara berkembang dengan masyarakatnya yang relatif tergolong masyarakat menengah kebawah, sangat perlu untuk didirikan sebuah lembaga keuangan atau bank yang bisa menghimpun dana dari masyarakat. Bank merupakan lembaga keuangan yang eksistensinya bergantung mutlak kepada kepercayaan nasabahnya dalam mempercayakan dana dan jasa-jasa lain yang dilakukan mereka melalui bank pada khususnya dan untuk masyarakat luas pada umumnya. Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki peran penting sebagai perantara dalam menghimpun dana masyarakat baik dalam bentuk simpanan maupun pinjaman kredit dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No.10 Tahun 1998).

Semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan suatu kegiatan usaha di Indonesia. Setiap usaha apapun bentuknya dan tingkatan usahanya baik usaha kecil, menengah, bahkan usaha besar. Semua jenis usaha tersebut tidak akan luput dari kemungkinan menghadapi resiko usaha yang sangat bervariasi dari resiko kecil ke resiko besar bahkan resiko yang sangat besar. Untuk itu dalam usaha penyaluran kredit tidak terlepas dari resiko kredit. Resiko kredit merupakan resiko kerugian yang dapat dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan atau kemacetan debitor untuk membayar kewajibannya.

Dalam menyalurkan kredit, pihak bank harus bersikap penuh kehati-hatian dalam menilai kelayakan kredit karena resiko terbesar yang dipikul oleh bank berasal dari kegiatan pemberian kredit. Dimana sikap hati-hati merupakan prinsip yang harus diterapkan dalam setiap pemberian kredit. Tujuannya adalah mencegah resiko yang mungkin terjadi. (Arthesa, 2006:65).

Manurung (2004:196) “Kredit bermasalah adalah semua kredit yang mengandung resiko tinggi. Kredit yang disalurkan dikatakan bermasalah jika pengembaliannya terlambat dibanding jadwal yang direncanakan, bahkan tidak

dikembalikan sama sekali. Kredit bermasalah dapat dikelompokkan menjadi kredit tak lancar dan kredit macet”. Resiko dalam pemberian kredit ini biasa disebut Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia suatu bank harus mempunyai nilai NPL (*Non Performing loan*) dibawah 5%, sehingga dengan ini dapat dilihat berapa presentase kredit bermasalah dan penyaluran kredit pada bank tersebut. Menurut Surat Edaran yang telah ditentukan Bank Indonesia No.12/11/DPNP, kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) digolongkan dalam kolektibilitas lancar, diragukan, dan macet. (SE Bank Indonesia No.12/11/DPNP).

Untuk menghindari hal tersebut, maka pihak bank sebagai pelaku fasilitas kredit diwajibkan menerapkan suatu manajemen kredit yang efektif, yang merupakan pengelolaan kredit yang baik mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian dan pengawasan kredit yang macet. (Kasmir, 2000:71-72)

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah manajemen kredit, dengan menjadikan PT.BPR Taman Dhana sebagai obyek penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “ **Analisis Manajemen Kredit terhadap Kredit yang Bermasalah di PT. Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana** “

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanapenerapan manajemen kredit dan faktor-faktornya terhadap terjadinya Kredit Bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana?

### **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yang menjadi tujuan penelitian antara lain :

Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kredit yang selama ini diterapkan dan faktor-faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Penelitian Terdahulu**

#### **a. Yanik Ristina Ningrum (2007)**

Yanik Ristina Ningrum (2007) telah meneliti tentang “ Aplikasi Manajemen Kredit Terhadap Peningkatan Profitabilitas PT. BPR Hamindo Natamakmur Pare-Kediri

#### **b. Ema Dlauatul Wahyutin (2009)**

Peneliti Ema Dlauatul Wahyutin (2009) mengambil judul penelitian “ Analisis Manajemen Kredit Guna Menekan Terjadinya Kredit Macet (Studi pada Koperasi Usaha Tama Ponggok-Blitar) ”

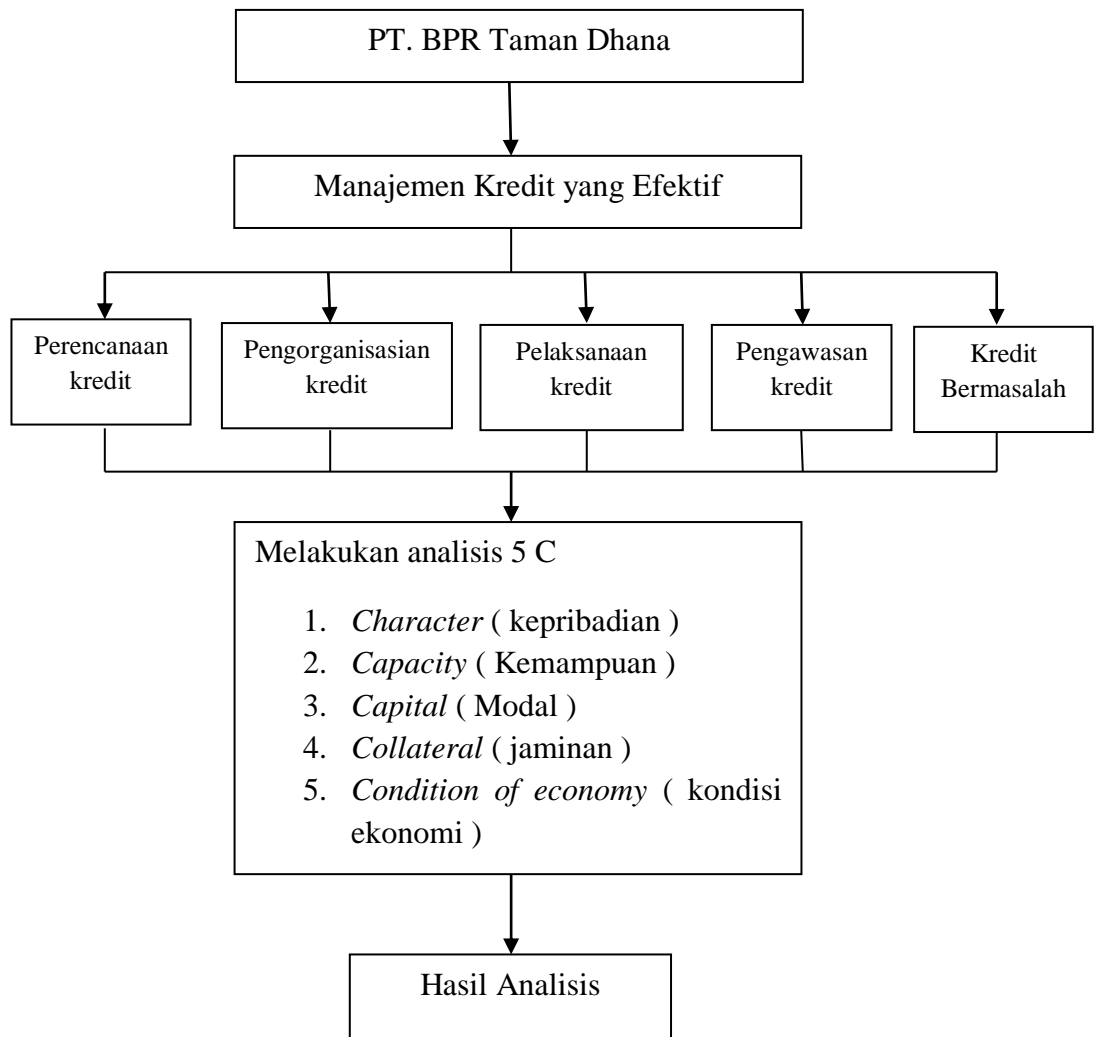
#### **c. Azizatul Islamiyah (2009)**

Peneliti Azizatul Islamiyah (2009) mengambil judul penelitian “Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah”.

#### **d. I Kamal Gede Darma Putral, Wayan Ciptal, Anjuman Zukhrari (2014)**

Penelitian ini berjudul “ Analisis Kredit Macet pada PT. BPR Kapal Basak Pursada Cabang Singaraja tahun 2013.

## 2. Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti (2016)

**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

## METODE PENELITIAN

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi PT. Bank Perkreditan Rakyat Taman Dhana Ruko Kedungturi Blok B.1-2 Jl. Raya Kedungturi No.33-35 Taman-Sidoarjo. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2016.

### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatan deskriptif kualitatif.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu data yang berupa keadaan umum mengenai BPR Taman Dhana

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Interview**

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh terwawancara.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Analisis**

#### **a. Analisis Manajemen Kredit**

Setiap bank pastinya tidak akan terlepas dari adanya kredit bermasalah yang termasuk pada kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet dimana nasabah tidak dapat melunasi utangnya kepada Bank. Maka untuk mengatasi hal tersebut Bank membutuhkan manajemen kredit yang profesional guna mengatur operasioanl kerjanya.

Adapun analisis kredit yang efektif pada umumnya adalah dengan menerapkan 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*), karena dengan 5C tersebut bank akan melakukan penilaian terhadap nasabah apakah nasabah memiliki I'tikad baik atau tidak dan diharapkan bank benar-benar mendapatkan nasabah yang menguntungkan.

Analisis kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Taman Dhana sudah efektif, hal ini merupakan salah satu bukti bahwa BPR Taman Dhana

mampu menerapkan analisis 5C dan analisis rekomendasi untuk menurunkan adanya kredit bermasalah.

Agar dapat menerapkan analisis 5C maka dibutuhkan manajemen kredit yang efektif. Manajemen Kredit yang digunakan di PT. BPR Taman Dhana adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan.

**b. Analisis Faktor Penyebab terjadinya Kredit Bermasalah**

**Tabel 1**  
**Prosentase kolektibility (dalam bentuk prosentase)**  
**PT. BPR Taman Dhana**  
**Tahun 2013-2015**

| <b>Tahun</b> | <b>Lancar</b> | <b>Kurang Lancar</b> | <b>Diragukan</b> | <b>Macet</b> |
|--------------|---------------|----------------------|------------------|--------------|
| <b>2013</b>  | 98,14%        | 1,19%                | 0,37%            | 0,31%        |
| <b>2014</b>  | 98,97%        | 0,67%                | 0,17%            | 0,19%        |
| <b>2015</b>  | 99,19%        | 0,57%                | 0,11%            | 0,13%        |

Sumber: PT. BPR Taman Dhana 2016 (Data Diolah)

Tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan prosentase kredit lancar yaitu tahun 2013 sebanyak 98,14% , tahun 2014 sebanyak 98,97% dan tahun 2015 stabil 99,19%. Hal tersebut berkebalikan dengan prosentase kredit macet yang mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu tahun 2013 sebesar 0,31%, tahun 2014 sebesar 0,19%, dan tahun 2015 menurun menjadi 0,13%.

Dari Tabel 1, tingkat *kolektibility* ketika tahun 2013 mencapai 18.667.695.308 dan ketika tahun 2013 *kolektibility* kredit lancar sebesar 18.319.837.999. Yang termasuk pada kredit bermasalah (*kolektibility* kredit) adalah kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Untuk mengetahui jumlah kredit bermasalah ketika tahun 2013 adalah:

$$\text{Jumlah kredit bermasalah} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kolektibility}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah kredit bermasalah} = \frac{347.857.309}{18.667.695.308} \times 100\% = 1,86\%$$

Tingkat *kolektibility* tahun 2014 sebesar 22.524.044.844, dan *kolektibility* kredit lancar pada tahun 2014 sebesar 22.291.287.113 (halaman 85). kredit bermasalah ketika tahun 2014 adalah:

$$\text{Jumlah kredit bermasalah} = \frac{232.757.731}{22.524.044.844} \times 100\% = 1,03 \%$$

Tingkat *kolektibility* tahun 2015 sebesar 22.593.040.553, dan *kolektibility* kredit lancar pada tahun 2015 sebesar 22.409.851.026 (halaman 85). kredit bermasalah ketika tahun 2015 adalah:

$$\text{Jumlah kredit bermasalah} = \frac{183.189.527}{22.593.040.553} \times 100\% = 0,81 \%$$

Dari hasil tersebut maka manajemen kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Taman Dhana sudah tepat dalam menurunkan kredit bermasalah karena setiap tahunnya mengalami penurunan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Taman Dhana untuk menurunkan kredit bermasalah adalah :
  - a. Perencanaan kredit yang diterapkan PT. BPR Taman Dhana menggunakan analisis 5C (*Caharacter, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economy*) dengan melihat kondisi perekonomian, dan penetapan suku bunga yang efektif mampu menurunkan terjadinya kredit bermasalah.
  - b. Pengorganisasian yang diterapkan oleh PT. BPR Taman Dhana sudah tepat seperti yang tercantum di struktur organisasi dan *job description*.
  - c. Pelaksanaan yang diterapkan oleh PT. BPR Taman Dhana adalah prosedur pemberian kredit yang mudah, jaminan kredit, syarat-syarat yang harus dipenuhi dan analisis kredit yang harus dilakukan cukup efektif untuk menurunkan kredit bermasalah.



- d. Pengawasan yang diterapkan PT. BPR Taman Dhana belum efektif untuk menurunkan terjadinya kredit bermasalah.
2. Dari hasil analisis faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah adalah dari pihak debitur yang tidak mempunyai i'tikad baik dalam melunasi hutangnya. Dengan 3 langkah tersebut Bank mampu menurunkan kredit bermasalah ketika tahun 2013-2015.

## **SARAN**

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran sebagai berikut:

1. Mengingat resiko tidak kembalinya kredit selalu ada, maka keadaan dan perkembangan debitur harus selalu diikuti terus menerus mulai kredit diberikan sampai kredit tersebut lunas. Sebaiknya analisis kredit selain 5C PT. BPR Taman Dhana juga menerapkan *contrains* yaitu keterbatasan atau hambatan yang tidak memungkinkan kredit diberikan.
2. Untuk lebih efektif dan efisien dalam menerapkan manajemen kredit maka PT. BPR Taman Dhana lebih melakukan pengawasan kepada nasabah sejak dini pada saat awal pengajuan pinjaman. Apabila sudah menjadi nasabah kredit maka pengawasan sebaiknya dilakukan sebelum terjadi kredit bermasalah secara rutin pada setiap pelaksanaan pemberian kredit. Selain pengawasan kepada nasabah sebaiknya juga perlu untuk lebih ditingkatkan pengawasan terhadap karyawan yang terlibat dalam melaksanakan tugas pemberian dan pengelolaan kredit supaya tidak terjadi penyimpangan atas kredit yang disalurkan.
3. Pelaksanaan analisa 5C agar lebih terstruktur alangkah baiknya PT. BPR Taman Dhana memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade dan Edia Hardiman 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, PT Indeks, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman 2001, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti 2009, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, ALFABETA, Bandung.
- Hasibuan, Malayu 2001, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang 1999, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Islamiyah, Azizatul 2009, Analisis Manajemen Kredit untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah, Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kasmir 2000, *Manajemen Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir 2014, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kamal, I Gede Darma Putral, Wayan Ciptal dan Anjuman Zukrhari 2014, Aplikasi Kredit Macet PT BPR Kapal Basah Pursada Cabang Singaraja Tahun 2013, Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Manurung, Mandala dan Pratama Rahardja 2004, *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter (kajian kontekstual Indonesia)*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ningrum, Yanik Ristina 2007, Aplikasi Manajemen Kredit Terhadap Peningkatan Rentabilitas PT BPR Hamindo Natamakmur Pare-Kediri, Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi UIN Malang.
- Pohan, Aulia 2008, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal 2007, *Credit Management Handbook*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Subagyo, dkk 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi ke-2*, STIE, Yogyakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah 1992, *Manajemen Dana Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.

Sukristono1992, *Perencanaan Strategis Bank Edisi ke-2*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.

Wahyutin, Ema Dlauatul 2009, *Analisis Manajemen Kredit Guna Menekan Terjadinya Kredit Macet (Studi pada Koperasi “Usaha Tama” Ponggok Blitar)*, Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi UIN Malang.